

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian dalam bidang keperawatan menggambarkan langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Desain penelitian merujuk pada bentuk perencanaan prosedural dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang rinci dan sistematis terhadap suatu fenomena atau permasalahan sesuai kenyataan yang ada (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran pelaksanaan keselamatan pasien di RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara, yang merupakan variabel utama yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui instrumen kuesioner, sedangkan data sekunder diambil dari laporan insiden terkait komunikasi efektif yang diperoleh dari Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP) RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara telah mendapatkan sosialisasi atau pelatihan mengenai *patient safety*. Alasan populasi diambil hanya di rawat inap dikarenakan kuesioner yang di adposi lebih sesuai dengan kondisi di ruang rawat inap daripada rawat jalan. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 250 perawat.

2) Sampel

a) Besaran Sampel

Penentuan besaran sampel menggunakan rumus Slovin yang dikutip dari Sugiyono (2018) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Ket :

n = jumlah sampel

d = tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

N = jumlah populasi

Perhitungan Jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,05^2)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,0025)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 0,625}$$

$$n = \frac{250}{1,625} = 153,84$$

Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 154 perawat.

b) Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara dan telah mengikuti sosialisasi atau pelatihan mengenai program keselamatan pasien (*patient safety*). Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi perawat yang meskipun memenuhi kriteria inklusi namun sedang menjalani cuti atau dalam kondisi

sakit saat proses pengumpulan data berlangsung, serta perawat yang memiliki masa kerja di ruang rawat inap kurang dari satu tahun.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan variabel yang berisi tentang pelaksanaan *patient safety* di RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pelaksanaan <i>patient safety</i>	Pelaksanaan <i>patient safety</i> meliputi 6 sasaran keselamatan pasien antara lain : 1. Ketepatan identifikasi pasien 2. Peningkatan komunikasi yang efektif 3. Peningkatan keamanan obat yang Perlu diwasapadai 4. Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi 5. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (<i>hand hygiene</i>) 6. Mengurangi resiko cedera karena jatuh	Alat dan cara ukur : Berupa kuesioner yang terdiri dari 20 buah pertanyaan dengan 14 pertanyaan <i>favourable</i> dan 6 pertanyaan <i>unfavourable</i> . Skala yang digunakan adalah <i>likert</i> . Dengan pilihan jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), hampir tidak pernah (HTP) dan tidak pernah (TP). Pertanyaan <i>favourable</i> : • SL : 5 • SR : 4 • KK : 3 • HTP : 2 • TP : 1 Pertanyaan <i>unfavourable</i> : • SL : 1 • SR : 2 • KK : 3 • HTP : 4 • TP : 5	1. Pelaksanaan <i>patient safety</i> baik apabila nilai skor keseluruhan mean/median 2. Pelaksanaan <i>patient safety</i> kurang apabila nilai skor keseluruhan < mean/ median	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner, yang berfungsi sebagai alat utama untuk memperoleh data dari responden. Mengacu pada penelitian Hapsari (2016), instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari Survey Budaya Keselamatan Pasien versi terjemahan dari *Agency for Healthcare*

Research and Quality (AHRQ). Instrumen tersebut telah dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan tujuan dan konteks tempat penelitian.

Uji validitas instrumen dilakukan oleh Hapsari (2016) menggunakan metode Pearson Product Moment, dengan hasil nilai r hitung sebesar 0,886 dan r tabel sebesar 0,444 pada tingkat signifikansi 5%. Karena r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dianggap valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,850, yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang.

Adapun isi dari kuesioner tersebut meliputi:

1) Bagian A

Berisikan karakteristik responden yang terdiri dari : pendidikan, usia, jenis kelamin dan unit kerja.

2) Bagian B

Menilai efektivitas komunikasi perawat dengan menggunakan skala Likert, mulai dari “selalu” (nilai 5) hingga “tidak pernah” (nilai 1) untuk pernyataan positif (*favourable*), dan sebaliknya untuk pernyataan negatif (*unfavourable*). Terdapat 20 butir pernyataan, terdiri dari 14 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Adapun kisi- kisi pertanyaan tentang gambaran komunikasi antar perawat dalam pelaksanaan *patient safety* dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.2 Kisi- kisi kuesioner gambaran pelaksanaan *patient safety*

Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Butir
Ketepatan identifikasi pasien	1,2	3	3
Peningkatan komunikasi yang efektif	4,5	6	3
Peningkatan keamanan obat yang perlu diwasapadai	7,8,10	9	4
Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi	15,16	17	3
Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (<i>hand-hygiene</i>)	11,12,14	13	4
Mengurangi resiko cedera karena jatuh	18,19	20	3
Jumlah	14	6	20

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara. Data dikumpulkan melalui dua sumber utama:

1. Data Primer: Diperoleh dari pengisian kuesioner oleh sampel penelitian yang telah ditentukan.
2. Data Sekunder: Diperoleh dari hasil pengamatan saat dilakukannya penelitian di RSUD dr. H. Jusuf SK.

Proses pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan:

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo serta izin etik, kemudian menyampaikan surat permohonan penelitian ke Direktur RSUD dr. H. Jusuf SK. Selanjutnya, peneliti menyiapkan seluruh dokumen dan instrumen penelitian, termasuk surat pernyataan kesediaan responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kuesioner disebarkan dengan bantuan enam orang enumerator yang telah dilatih sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Peneliti dan enumerator menjelaskan tujuan dan alur penelitian kepada para responden.
- b. Responden diminta untuk mengisi informed consent sebelum berpartisipasi.
- c. Kuesioner dibagikan dan dijelaskan tata cara pengisiannya.
- d. Responden mengisi kuesioner secara mandiri dalam waktu yang disediakan.
- e. Kuesioner yang telah selesai dikumpulkan kembali oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Data dikumpulkan selama dua minggu. Setelah semua kuesioner terkumpul, data diolah dan dianalisis lebih lanjut.

F. Etika Penelitian

Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo serta izin etik, kemudian menyampaikan surat permohonan penelitian dan izin etik ke Direktur RSUD dr. H. Jusuf SK. Setelah lolos etik, selanjutnya peneliti menyiapkan seluruh dokumen dan instrumen penelitian, termasuk surat permohonan dan persetujuan menjadi responden.

G. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2018) data yang sudah terkumpul dan diisi oleh responden dilakukan pengolahan data dengan 4 tahapan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kualitas data yang tidak sesuai dengan keinginan. Adapun 4 tahapan yang dimaksud antara lain :

1) Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara, angket, pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

2) *Skoring*

Merupakan pemberian skor atau nilai terhadap parameter yang ingin diukur sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penentuan skoring menggunakan nilai mean/median. Mean/median digunakan untuk data yang skala ukurnya numerik. Sebelum menggunakan mean/median yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukannya uji normalitas terlebih dahulu. Karena data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan mean untuk menentukan suatu pengkategorian. Didapatkan mean 92 dari kelesuruhan nilai yang diperoleh 154 responden. Pelaksanaan *patient safety* dikatakan baik apabila nilai keseluruhan mean dan kurang apabila nilai skor keseluruhan $<$ mean.

3) *Coding*

Data yang telah dikumpulkan kemudian diubah kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode pada setiap pertanyaan yang sudah di jawab antara lain :

a) Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

b) Usia

26-35 tahun = 1

36-45 tahun = 2

c) Pendidikan

D3 = 1

D4 = 2

Ners = 3

d) Pelaksanaan *patient safety*

Kurang = 1

Baik = 2

4) *Processing* (Memasukan data)

Suatu kegiatan dimana data–data yang didapat dari masing-masing responden setelah dilakukan pengkodean dimasukan dalam program atau *software* komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti yang melakukan *data entry*.

5) *Cleaning* (Pembersihan data)

Suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari setiap responden selesai dimasukan, dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Priyono, 2023). Pada penelitian ini analisa univariat berupa pelaksanaan *patient safety* di RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara. Pada variabel dependen pada penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mean,

median dan persentase terhadap total skor jawaban masing-masing responden. Adapun teknik analisa univariat ini dijabarkan sebagai berikut:

a) Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean digunakan untuk data yang skala ukurnya numerik. Sebelum menggunakan mean yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukannya uji normalitas terlebih dahulu. Mean dipergunakan jika data berdistribusi normal. adapun rumusnya adalah seperti berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean (rata-rata hitung)

x = wakil data

n = jumlah data

b) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai terkecil. Median digunakan untuk data yang skala ukurnya numerik. Sebelum menggunakan median yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukannya uji normalitas terlebih dahulu. Median dipergunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun penjelasan dari median adalah sebagai berikut:

1. Jika jumlah data ganjil ($n = \text{ganjil}$), median adalah data yang berada paling tengah.

$$Me = X_{\frac{n}{2}}$$

2. Jika jumlah data genap ($n = \text{genap}$), median adalah hasil pembagian jumlah dua data yang berada di tengah.

$$Me = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n+2}{2}}}{2}$$

c) Persentase

Perhitungan persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase (%)

f = Jumlah jawaban (skor)

n = Jumlah sampel

Penelitian ini menggunakan *mean* untuk mengkategorikan pelaksanaan *patient safety* yaitu baik dan kurang. Sebelumnya peneliti sudah melakukan uji normalitas data dan sebaran data dalam kategori normal. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 27.00 for windows untuk mempermudah proses analisis data baik untuk pembuktian hipotesis ataupun tabulasi silang.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara dan dilaksanakan pada 23 Mei sampai dengan 05 Juni 2025.